EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 REVISI PROGRAM AKUNTANSI DAN KEUANGAN DI SMK NEGERI 3 KOTA SERANG

Albi Basara ¹, Siti Aen Muspirotussolihah ²

¹ SMK Negeri 3 Kota Serang

² UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: abybase234@gmail.com; sitiaenms@gmail.com

Abstrak

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan Pendidikan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan deskripsi terhadap evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di SMK Negeri 3 Kota Serang terkait struktur dan muatan kurikulum SMK Negeri 3 Kota Serang pada bidang keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga selama tahunpembelajaran 2022/2023. Penelitian di lakukan di SMK Negeri 3 Kota Serang program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Subjek dalam penelitian di antaranya kepala sekolah, guru dan peserta didik. Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kualitatif. Menurut lexy J Moleong (2005;6) mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pengembangan kurikulumSMK Negeri 3 Kota Serang mengacu pada standar isi dan standar kelulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun olehBSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekola

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Akuntansi dan Keuangan, SMKN 3 Kota Serang.

Abstract

Curriculum is a set of plans and arrangements regarding objectives, basic competencies, standard materials, and learning outcomes, as well as the methods used as guidelines for implementing learning activities to achieve basic competencies and educational goals. The purpose of the study was to obtain a description of the evaluation of the implementation of the revised 2013 curriculum at SMK Negeri 3 Serang City regarding the structure and content of the curriculum at SMK Negeri 3 Serang City in the field of institutional accounting and financial expertise during the 2022/2023 academic year. The research was conducted at SMK Negeri 3 Serang City, the Accounting and Financial Institutions expertise program. Subjects in the study included school principals, teachers and students. The study used a survey method with a qualitative approach. According to Lexy J Moleong (2005; 6), qualitative methods aim to understand the phenomena experienced by research subjects. The curriculum development of SMK Negeri 3 Serang City refers to content standards and graduation standards and is guided by the guidelines for curriculum preparation compiled by BSNP, and takes into account the considerations of the school committee.

Password: Curruculume 2013, Accountation and Administration, SMKN 3 Serang.

PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia telah berganti beberapa kali, yaitu kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Perubahan kurikulum dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Menurut mulyasa (2006), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan Pendidikan . kurikulum juga diartikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.

Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian Pendidikan (Pemendikbud No. 70 Tahun 2013). Satu hal baru terkait dengan kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik dalam seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013 dikenal adanya kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (pembangunan jejaring sosial). Penilaian autentik yang digunakan dalam kurikulum 2013 terdiri atas penilaian sikap spiritual dan sosial, penilaian keterampilan dan penialain pengetahuan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang memerlukan pengembangan untuk perbaikan di masa yang akan dating. Selain itu, juga perlu diketahui hambatan atau kendala yang di hadapi oleh sekolah agar dapat diperbaiki dan memperlancar pelaksanaan kurikulum 2013 pada tahap selanjutnya yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pelaksanaannya haruslah di pantau dan dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kurikulum tersebut telah dilaksanakan agar

nantinya hal yang menghalangi kurikulum 2013 ini dapat diatasi dan mengalami kemajuan di daerah lain pada umumnya.

Evaluasi menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto (2009) adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan Pendidikan tercapai. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori Pendidikan berdasarkan standar (*Standar-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (competency-based curriculum). Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti siap spritual
- 2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- 3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Mata pelajaran SMK tahun 2013 dibagi dalam suatu mata pelajaran kelompok A dan mata pelajaran kelompok B yang merupakan kelompok mata pelajaran wajib, serta mata pelajaran kelompok C yang merupakan kelompok mata pelajaran peminatan, terdapat di dalam Permendikbud No. 70 Tahun 2013. Tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008.

Standar proses penialain mencakup, (1) Penilaian, yang meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap; (2) konsep penilaian hasil belajar, meliputi kegiatan penilaian, metode dan instrument penilaian; (3) prinsip, pendekatan dan karakteristik penilaian. Untuk standar Pendidik dan tenaga pendidik meliputi kualifikasi akademik guru serta standar kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional). selain itu untuk standar kompetensi kepala sekolah di atur dalam Permen Diknas No. 13 Tahun 2007 meliputi

(1) Educator

- (2) Manajerial
- (3) Administrator
- (4) Supervisor
- (5) Leader
- (6) Innovator
- (7) Motivator

Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Standar proses pembelajaran mencakup suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran.

Evaluasi merupakan "suatu proses terus menerus, sehingga di dalamnya memungkinkan suatu revisi apabila dirasakan ada sesuatu kesalahankesalahan", sedangkan program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Secara sederhana menyatakan bahwa "program dapat diartikan suatu rencana kegiatan yang disusun secara sistematis, logis dan rasional sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan program." Sehingga Evaluasi program dapat diartikan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Pengertian evaluasi program, evaluasi program adalah suatu proses atau kegiatan ilmiah yang diakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh sebagai upaya pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu (nilai dan arti) suatu program, berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu untuk membuat suatu keputusan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan program.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan

¹ Wirawan, Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.

² A. Zainal, Evaluasi Program Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain didunia.³ Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Terdapat dua dimensi dalam kurikulum. Pertama kurikulum sebagai alat (means) untuk mendapatkan hasil (and) pembelajaran yang berkualitas. Dimensi menunjukkan bahwa kurikulum disusun sebagai alat (media) yang terdiri atas rancangan, sistematik, panduan pembelajaran di sekolah. Kedua, kurikulum adalah sebagai refleksi ekstensi personal melalui pengalaman murid. Dimensi ini menjelaskan bahwa keterkaitan antara kurikulum yang perannya sudah semakin diakui disekolah dengan semakin dinamisnya interaksi murid dalam seluruh intruksi melalui kurikulum tersebut.⁵

Kajian ini bertujuan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi di SMK Negeri 3 Kota Serang, khususnya pada Progam Studi Akuntansi dan keuangan. Hasil kajian ini diharapkan menjadi bahan pertimabngan bagi pimpinan sekolah dalam mengambil keputusan tertentu yang berorientasi pada pencapaian tujuan Kurikulum 2013 Revisi.

Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan deskripsi terhadap evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di SMK Negeri 3 Kota Serang terkait struktur dan muatan kurikulum SMK Negeri 3 Kota Serang pada bidang keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga selama tahun pembelajaran 2022/2023.

Penelitian di lakukan di SMK Negeri 3 Kota Serang program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Subjek dalam penelitian di antaranya kepala sekolah, guru dan peserta didik.

³ H. E. Mulyasa, "Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013," 2017

⁴ A. M. Yusuf, Asesmen dan evaluasi pendidikan. Prenada Media, 2017.

⁵ Muslimah H. Bahrun, Dkk, EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 09 PLUS JAKARTA TIMUR, Jurnal Interprof, Vol. 7, No. 1 Juni 2021

Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kualitatif. Menurut lexy J Moleong (2005;6) mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Data kualitatif merupakan data yang membahas konsep suatu permasalahan yang tidak melibatkan data berupa angka.

Teknik penelitian observasi menggunakan metodologi subjektif untuk mengumpulkan informasi atau data karena focus pada observasi kualitatif adalah untuk menyamakan perbedaan kualitas. Itu memakan banyak waktu daripada observasi kuantitatif tetapi ukuran sampel yang digunakan jauh lebih kecil dan penelitiannya luas dan lebih personal. Metode pengumpulan data untuk mencatat informasi sebagaimana selama penelitian atau pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Jadi, metode pengambilan sampel mengambil data langsung dari tempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Revisi kurikulum di SMK Negeri 3 Kota Serang pada Jurusan Akuntansi dan Keuangan sebagai berikut :

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK KELAS XI dan XII (Perdirjen No. 07 Tahun 2018 tentang Struktur urikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan

Paket Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga

		KELAS			
MATA PELAJARAN	XI		XII		
	1	2	1	2	

A. M	A. Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3			
2.	Pendidikan Pancasila dan	_	_					
	Kewarganegaraan	2	2	2	2			
3.	Bahasa Indonesia	3	3	2	2			
4.	Matematika	4	4	4	4			
5.	Sejarah Indonesia	-	-	-	-			
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	3	3	4	4			
	Jumlah A	15	15	15	15			
B. Muatan Kewilayahan								
1.	Seni Budaya	-	-	-	-			
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	-	-			
Jumlah B 2 2 -				-				
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C1. Dasar Bidang Keahlian								
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	-	-	-	-			
2.	Ekonomi Bisnis	-	-	-	-			
3.	Administrasi Umum	-	-	-	-			
4.	IPA	-	-	-	-			
C2. Dasar Program Keahlian								
1.	Etika Profesi	-	-	-	-			
2.	Aplikasi Pengolah Angka/Spreadsheet	-	-	-	-			
3.	Akuntansi Dasar	-	-	-	-			
4.	Perbankan Dasar	-	_	-	-			

MATA PELAJARAN		KELAS						
		XI		XII				
		1	2	1	2			
C3. Kompetensi Keahlian								
	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa,							
1.	dagang dan Manufaktur	6	6	7	7			
2.	Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi	4	4	4	4			
	Pemerintah							
3.	Akuntansi Keuangan	6	6	6	6			
4.	Komputer Akuntansi	5	5	5	5			
5.	Administrasi Pajak	3	3	3	3			
6.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	7	7	8	8			
7.	Bimbingan konseling	1	1	1	1			
	Jumlah C		32	34	34			
	Total		49	49	49			

Keterangan:

- Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintahdaerah.
- 2. Satu jam pelajaran tatap muka 45 menit per minggu dan mapel yang memiliki alokasi waktu belajar 2 jp/minggu berarti memiliki beban belajartatap muka 2 x 45 menit per minggu; mapel yang memiliki alokasi waktu belajar 3 JP/minggu berarti memiliki beban belajar tatap muka 3 x 45 menitper minggu; dan seterusnya,
- 3. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu dari yang telah ditetapkan dalam struktur di atas,
- 4. Kegiatan ekstra kurikulum terdiri atas Pramuka (wajib), PMR, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masing-masing satuan.

5. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kelompok Mata pelajaran muatan nasional dan kewilayahan merupakan bagian dari pendidikan umum yaitu pendidikan bagi semua warga negara bertujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa.

- a) Kelompok Mata pelajaran Peminatan (C) terdiri atas:
 - 1) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1);
 - 2) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2);
 - 3) Kelompok Mata Pelajaran Paket Kompetensi Keahlian (C3).

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Kurikulum SMK Negeri 3 Kota Serang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan.

6. Daftar Pengaturan Alokasi waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan atau disingkat PKL atau istilah sebelumnya adalah Praktik Kerja Industri atau PRAKERIN. merupakan program wajib yang termasuk komponen kurikulum, sehingga wajib diikuti oleh seluruh siswaSMK dan salah satu syarat lulus dari SMK. PKL dilaksanakan satu kali oleh siswa selama mengikuti pendidikan di jenjang SMK.

Tujuan dilaksanakannya PKL adalah sebagai berikut:

a. PKL dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untukmemahami Dunia Usaha dan Dunia Industri.

- b. PKL dilaksanakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa menerapkan langsung etika, tata cara berkomunikasi, bersosialisasi secara nyata di dunia kerja, dan tentunya mengasah ethos kerja.
- c. PKL juga sebagai media bagi siswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dibangku sekolah secara langsung di dunia kerja.
- d. PKL membuka wawasan siswa tentang lapangan kerja yang akan mereka masuki kelak setelah tamat sekolah.

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kerja Lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kota Serang mengacu kepada Permendikbud No. 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan dan madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Atas dasar itu ditetapkan ketentuan PKL di SMK Negeri 3 Kota Serang sebagai berikut:

- 1) PKL dilaksanakan oleh siswa Kelas XI
- 2) Lama pelaksanaan PKL adalah 2 sampai 3 bulan
- 3) Setelah selesai pelaksanaan PKL, siswa diharuskan segera menyusun laporan PKL

KESIMPULAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain didunia.

Kurikulum SMK Negeri 3 Kota Serang dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan Provinsi Bante

DAFTAR PUSTAKA

- Dr, Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung.

 Penerbit: CV Alfa Beta. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fauzi, Imron. Etika Profesi Keguruan. Jember: IAIN Jember Press, 2018.
- Fiantika, Feny. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin.* Solo: Cakra Books, 2022. https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAJ&hl=en.
- Hamalik, Oemar. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142.
- Muttaqin, Muhammad Fauzan, and Slamet Hariyadi. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Masyarakat Pada Sekolah Dasar." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2020): 1–7. https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3302.
- Nugraha, Dera, and Aan Hasanah. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 2, no. 1 (2021): 1. https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.40803.
- Saepuddin. Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019.

AN-NIDHOM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 7 No 2, Desember 2022, e-ISSN: 2451-7177, p-ISSN: 2776-7000

- Solichah, Siti. "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 07 No. 01 (2018).
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R &. D.* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Yahya, Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.